

Data Cleansing for Machine Learning

Rakamin Trial Class





Saya







Pararawendy Indarjo

Email: pararawendy19@gmail.com

Linkedin: https://www.linkedin.com/in/pararawendy-indarjo/

Blog: medium.com/@pararawendy19

Master of Science

Leiden University (2017-2019)
Focused on application of theoretical machine learning & reinforcement learning

Senior Data Scientist

Bukalapak (2020 - present)







Halo!



Master of Eng. - Artificial Intelligence (2017 - 2019)



Data Scientist (2019 - now)





Greetings!



Sr. Data Scientist

Ajaib.co.id



Data Science - AAI

Accenture Indonesia



RnD Manager Data Science

Purwadhika Digital Technology School



Data Science

Bukalapak.com

bukalapak



LINKEDIN







Sesi ini:

- **1.** Mengapa data perlu dipreproses?
- **2.** Missing data
- 3. Duplicated data
- **4.** Outliers
- **5.** Feature encoding
- **6.** QnA





Hands-On Required:

Hands - On:

Hands-On - Data Cleansing.ipynb

Dataset:

1. botak.csv

Klik disini untuk mengakses folder Database





Mengapa Data perlu Dipreproses?

Kebersihan data adalah sebagian dari sukses





Seberapa kotorkah data-data di dunia nyata? Sangat kotor!

Contoh penyebab ketidakbersihan data:

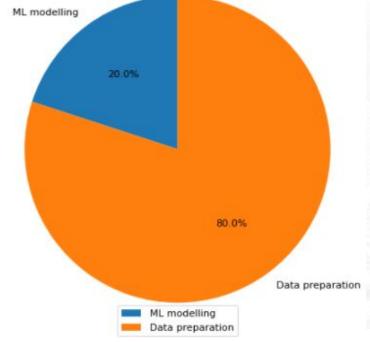
- User asal/salah mengisi data
- Jenis input yang tidak wajib
- Kesalahan implementasi tracker data/engineering mistakes
 - Scammer, abuser
 - Etc...















Data Pre-processing





Dataset

botak.csv

Deskripsi:

Dataset sintetik. Memprediksi peluang botaknya seseorang dari beberapa atribut mengenai orang tersebut.

- Data:

Setiap baris mewakili satu orang, setiap kolom berisi atribut orang tersebut.

*ilustrasi tidak ada hubungannya dengan data



Photo of bald dirty mad man on gray background



Cuplikan Datanya...



Misalkan kita namakan data botak kita sebagai "df"

df.head()

	umur	jenis_kelamin	pekerjaan	provinsi	gaji	is_menikah	is_keturunan	berat	tinggi	sampo
(0 42.0	Laki-laki	PNS	Padang	7.864005e+06	0	0.0	61.928685	152.174164	Deadbuoy
	1 33.0	Laki-laki	Pegawai swasta	Palangkaraya	6.492662e+06	0	0.0	49.374507	152.822969	Moonsilk
:	2 59.0	Laki-laki	Freelance	Serang	8.086303e+06	1	0.0	59.072807	159.911047	Merpati
1	3 38.0	Laki-laki	Pegawai swasta	Gorontalo	1.147321e+07	0	1.0	68.338014	162.558997	Moonsilk
	4 33 0	Perempuan	Freelance	Taniungselor	1 475942e+07	0	0.0	53 769996	154 579510	Pantone





Missing Data

1: Data yang Hilang







df.isna().sum()	
umur	0
jenis_kelamin	9
pekerjaan	67
gaji	23
is_menikah	0
is_keturunan	15
berat	39
tinggi	0
sampo	57
is_merokok	0
pendidikan	0
botak prob	0
dtype: int64	

Cara mengecek jumlah nilai yang hilang pada dataframe:

• df.isna().sum()





Teknik #1: Hapus (drop) baris-baris dengan data yang hilang

Ketika kita punya cukup banyak data dan jumlah data yang hilang tidak signifikan, biasanya cukup hapus baris-baris dengan data yang hilang.

```
df = df.dropna()
```

df.dropna(inplace=True)

Penghapusan dapat dilakukan dengan fungsi df.dropna(). Kode di atas menunjukkan contoh 2 cara berbeda menggunakan df.dropna().

Berikut penjelasan untuk 2 parameter yang dipakai di atas:

- inplace: Nilai True atau False.
- Apabila True, tidak mengembalikan dataframe baru tapi langsung menghapus di dataframe awal.







Ketika kita tidak mau menghapus satu pun baris data, kita bisa mengisi kekosongar satu secara manual.

Kita isi dengan apa? Biasanya a 2 hal yang dipertimbangkan:

- Konteks masalah: nilai na yang paling masuk akal?
- Performa model ML: And apa yang wahasilkan performa model tertinggi?

Pengisian dapat dilakukan dengan ung i df.fillnak





Duplicated Data

2: Data yang Sama/Berulang





Berapa banyak data yang duplikat?



```
1 df.duplicated().sum()
0
```

Pengecekan jumlah nilai yang duplikat pada dataframe dapat dilakukan dengan df.duplicated().sum().

Ketika kita yakin kita tidak memerlukan baris-baris duplikat, biasanya cukup <u>hapus</u> baris-baris tersebut.

```
df = df.drop_duplicates()
```

```
df.drop_duplicates(inplace=True)
```





Outliers

#3: Data yang Berbeda (jauh)





Outlier itu apa?

Outlier adalah data point (baris) yang nilainya <u>ekstrim/jauh</u> <u>berbeda</u> dari data-data lain pada umumnya. Bisa muncul dari:

- Kesalahan pada pengambilan data
- Keberadaan individu-individu yang 'spesial'

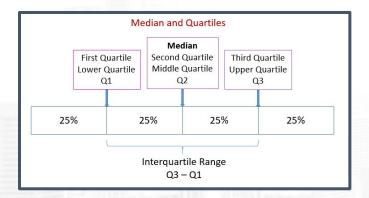
Kenapa outlier jadi masalah?

Karena dapat menyebabkan model machine learning kita berperforma <u>buruk</u>



Refresher: IQR (inter quartile range)



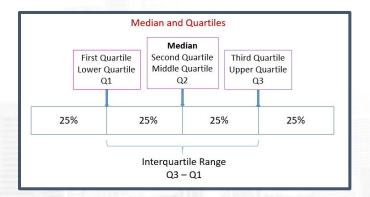


IQR: lebar Q3-Q1





Definisi outlier berdasarkan IQR (inter quartile range)



IQR: lebar Q3-Q1

Outlier: Data yang jauh lebih ekstrim

dari Q1 atau Q3

Seberapa jauh?

o 1.5 kali IQR





Menghapus outlier berdasarkan IQR

```
1 Q1 = df['umur'].quantile(0.25)
2 Q3 = df['umur'].quantile(0.75)
3 IQR = Q3 - Q1
4 low_limit = Q1 - (1.5 * IQR)
5 high_limit = Q3 + (1.5 * IQR)
6 filtered_entries = ((df['umur'] >= low_limit) & (df['umur'] <= high_limit))
7 df = df[filtered_entries]</pre>
```

Kode di atas menunjukkan cara menghapus baris berdasarkan outlier di kolom umur menggunakan IQR. Berikut penjelasannya:

- 1. Hitung Q1
- 2. Hitung Q3
- 3. Hitung IQR
- 4. Hitung batas bawah untuk outlier
- 5. Hitung batas atas untuk outlier
- 6. Buat filter boolean berdasarkan apakah nilai di bawah batas bawah atau di atas batas atas
- 7. Ambil baris data saat datanya ada di antara batas bawah dan atas





Feature Encoding

Mengakomodasi feature categorical





Feature Encoding itu apa?

Feature Encoding adalah proses mengubah feature categorical menjadi feature numeric.





Data Besaran Penghasilan dari Survei Abhal²

Gender	Pendidikan	Pekerjaan	Penghasilan (juta)
Laki-laki	S1	SWASTA	7
Laki-laki	SMA	PNS	13
Perempuan	S1	PNS	15
Laki-laki	S2	FREELANCE	24
Perempuan	S3	PNS	17
Perempuan	S1	SWASTA	23
Perempuan	SMA	FREELANCE	12

Pertanyaan

Bagaimana cara mengubah fitur dalam bentuk STRING menjadi angka?

• Sebab Python hanya 'mengerti' fitur numerik untuk membangun model



Teknik #1: Label Encoding



Label Encoding adalah perubahan feature categorical menjadi numeric dengan memberikan angka yang berbeda bagi masing-masing nilai unik

```
mapping gender = {
    'Laki-laki': 0,
    'Perempuan': 1
df['gender'] = df['gender'].map(mapping gender)
mapping pendidikan = {
    'SMA': 0.
    'S1': 1,
    '52': 2,
    '53': 3
df['pendidikan'] = df['pendidikan'].map(mapping pendidikan)
```

	gender	pendidikan	pekerjaan	penghasilan
0	0	1	SWASTA	7
1	0	0	PNS	13
2	1	1	PNS	15
3	0	2	FREELANCE	24
4	1	3	PNS	17
5	1	1	SWASTA	23
6	1	0	FREELANCE	12





Lalu bagaimana dengan kolom 'pekerjaan'?

Teknik #2: One-hot Encoding

One-hot encoding adalah perubahan feature categorical menjadi numeric dengan menjadikan masing-masing nilai unik feature tersendiri

```
1 pd.get_dummies(df['pekerjaan'], prefix='kerja')
```

Kode di atas menunjukkan cara melakukan one-hot encoding pada kolom pekerjaan menggunakan get dummies (). Berikut penjelasannya:

- 1. Parameter pertama adalah kolom yang ingin di one-hot encoding (pekerjaan)
- 2. Parameter prefix diisi dengan nama awalan dari kolom-kolom baru yang akan dihasilkan
- 3. Fungsi ini akan mengembalikan dataframe baru yang berisi feature-feature numerik







1 pd.get_dummies(df['pekerjaan'], prefix='kerja')

	kerja_FREELANCE	kerja_PNS	kerja_SWASTA
0	0	0	1
1	0	1	0
2	0	1	0
3	1	0	0
4	0	1	0
5	0	0	1
6	1	0	0

Ketika kita tampilkan dataframe yang dihasilkan terlihat bahwa setiap nilai unik berubah menjadi kolom baru. Awalan nama kolom-kolom baru ini sesuai dengan isi parameter prefix.





Data Besaran Penghasilan dari Survei Abhal² (encoded)

gender	pendidikan	kerja_freelance	kerja_PNS	kerja_swasta	penghasilan
0	1	0	0	1	7
0	0	0		0	13
		0		0	15
0	2		0	0	24
	3	0	1	0	17
1	1	0	0	1	23
	0	1 :	0	0	12

Hore! Semua fitur sudah numerik!





Hands-On Session:

Hands - On:

Hands-On - Data Cleansing.ipynb

Dataset:

1. botak.csv





Sudah.

Sesi tanya-jawab







Register Now, and Get Closer to Your Dream Job

Chat Data Science Admission Now!